

## Kajian Manajerial Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan Di SMK Negeri 1 Kota Kediri

Agus Gunarto<sup>1</sup>, Ahmad Tantowi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Kediri

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Islam Kendal

e-mail : [agusgunarto2017@gmail.com](mailto:agusgunarto2017@gmail.com)

### Abstrak

SMK bertujuan untuk menyiapkan lulusan siap kerja, ironisnya SMK menjadi penyumbang pengangguran terbesar di Indonesia. Upaya SMK untuk mengatasi pengangguran adalah mengadakan program Bursa Kerja Khusus (BKK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan manajemen BKK SMK Negeri 1 Kediri dalam meningkatkan keterserapan lulusan, serta mengetahui keberhasilan dan faktor yang mempengaruhi BKK.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Tempat penelitian di SMK Negeri 1 Kediri. Informan penelitian ditentukan secara purposive sampling dan snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan peran BKK dalam meningkatkan keterserapan lulusan ditunjukkan dengan cara kerjasama industri, penawaran lulusan, pemberian bimbingan, rekrutmen, job fair, dan penelusuran lulusan. Manajemen BKK dilakukan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Secara keseluruhan BKK SMK Negeri 1 Kediri telah berhasil menjalankan perannya walaupun terdapat faktor-faktor penghambat yang dialami.

**Kata kunci:** peran BKK, manajemen BKK, keterserapan lulusan

### Abstract

*SMK aims to prepare graduates who are ready to work, ironically SMK is the biggest contributor to unemployment in Indonesia. SMK's effort to overcome unemployment is to hold a program called Bursa Kerja Khusus (BKK). The purpose of this study was to determine the role and management of BKK at SMK Negeri 1 Kota Kediri in increasing graduate absorption, as well as knowing the success and factors that influence BKK.*

*This type of research is descriptive qualitative. Place of research at SMK Negeri 1 Kediri. Research informants were determined by purposive sampling and snowball sampling. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validation technique uses technical triangulation. The data obtained were analyzed by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions.*

*The results of the research show that the role of BKK in increasing the absorption of graduates is shown by means of industrial cooperation, offering graduates, providing guidance, recruitment, job fairs, and tracing graduates. BKK management is done with planning, organizing, implementing, and controlling. Overall BKK SMK Negeri 1 Kediri has succeeded in carrying out its role even though there are inhibiting factors experienced.*

*Keywords: BKK role, BKK management, graduate absorption*

### Latar Belakang Teoritis

Pendidikan merupakan sarana dasar untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa dan negara. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas terbentuk melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Ketersediaan SDM yang handal dapat memaksimalkan pengelolaan sumber daya alam (SDA) untuk meningkatkan kesejahteraan warga negara. Kemajuan suatu negara sebenarnya dapat diukur melalui kualitas sumber daya manusianya (Mukhlason et al., 2020). Dengan demikian peningkatan

penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas diperlukan.

Menurut pasal 19 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pada 17 Januari 2020, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM Nasional) Tahun 2020-2024. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, pemerintah Indonesia berkomitmen dalam

meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing. Peningkatan mutu SDM ini dititikberatkan pada peningkatan layanan Pendidikan berkualitas dan pelayanan Kesehatan. Selaras dengan RPJMN, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki visi, yaitu “Terbentuknya sumber daya manusia Indonesia sebagai insan yang berkarakter dan sebagai sumber daya pembangunan yang produktif”. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2016 menyatakan bahwa definisi dari Bursa Kerja Khusus adalah sebuah lembaga atau organisasi yang diselenggarakan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada siswa SMK terkait informasi lowongan pekerjaan dan penyaluran lulusan ke dunia usaha maupun industri. Secara umum sistem kerja Bursa Kerja Khusus membekali siswa SMK dalam memasuki dunia usaha atau industri dan menawarkan lulusan ke dunia usaha atau industri, di sisi lain pihak dunia usaha dan industri menyediakan lowongan kerja berdasarkan kebutuhan kepada pihak BKK. Permasalahan yang muncul yaitu belum semua BKK berhasil dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Terdapat sebuah kasus dimana BKK tidak dapat menjalankan perannya secara maksimal karena beberapa faktor seperti kurangnya keaktifan pengurus, sarana prasarana yang tidak memadai, jumlah mitra industri yang sedikit, dan faktor penyampaian informasi kerja yang belum maksimal (Putra, 2018). Selain itu sebagian siswa SMK kurang memanfaatkan BKK yang ada di sekolahnya untuk mencari dan memperoleh pekerjaan (Prasetya, 2018).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berdasarkan pendapat dari Strauss dan Corbin didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang tidak dicapai dengan menggunakan data-data statistik namun lebih kepada penelitian yang diperoleh berdasarkan kehidupan seseorang, cerita serta sikap dari subjek yang ingin diteliti (Salim & Syahrudin, 2012). Pendapat Strauss dan Corbin diperkuat oleh pendapat dari Sukmadinata (2011) memaknai penelitian kualitatif sebagai proses dalam menganalisis fenomena, kejadian, kegiatan, sosial, keyakinan, anggapan serta pemikiran seseorang dalam wujud deskriptif.

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Definisi dari jenis penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha dalam menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa dalam bentuk tulisan maupun ucapan dari narasumber (Moleong, 2018). Penggunaan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kejadian di lapangan dari perspektif subjek penelitian berdasarkan fakta yang terjadi (Anggito & Setiawan, 2018).

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa atau fenomena sosial dari sudut pandang individu maupun kelompok. Dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk dapat memperoleh data-data lapangan yang dideskripsikan dalam bentuk tulisan terkait dengan segala sesuatu yang relevan terkait peran dan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan di SMK Negeri 1 Kediri sehingga memperoleh pemahaman secara rinci.

### *Variabel Penelitian*

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada hakikatnya setiap variabel adalah suatu konsep, yaitu konsep yang bersifat khusus yang mengandung variasi nilai. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Menurut Nawawi (2006) variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini yaitu peran dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 1 Kediri.

### *Tempat dan Waktu Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kediri, Beralamat: Jl. Veteran No.9, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114. Penulis menggunakan tempat penelitian SMK Negeri 1 Kediri karena BKK yang menjadi objek penelitian adalah SMK yang memiliki branding, manajemen dan menjadi rujukan BKK SMK di Jawa Timur.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2024. Penelitian dimulai dengan

wawancara, observasi, dokumentasi di lingkungan SMK Negeri 1 Kediri.

#### *Subjek Penelitian*

Subyek penelitian yang ditunjukkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapya mengenai peran dan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusannya di SMK Negeri 1 Kediri. Pengumpulan data peneliti bergerak dari informan kunci ke informan pendukung yang berjumlah tiga orang. Informan kunci (*key inform*) yang dipilih adalah Ketua BKK SMK Negeri 1 Kediri sedangkan untuk informan pendukungnya adalah dua petugas BKK dan wakil kepala sekolah bidang hubungan Kerjasama industri. Pemilihan informan tersebut dengan alasan merupakan orang-orang yang kompeten karena berhubungan langsung dengan obyek penelitian sehingga pengurus BKK mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi BKK di SMK Negeri 1 Kediri. Dalam pengumpulan data peneliti bergerak dari informan kunci ke informan pendukung dan terus mengalir sedemikian rupa sebagaimana bola salju (*snowball*) dan berhenti pada titik jenuh.

#### *Instrumen Penelitian*

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data, tanpa alat tersebut tidak mungkin data dapat diambil. Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Kegunaan dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diinginkan untuk menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi Instrumen utama dalam penelitian yaitu peneliti.

#### *Teknik Pengumpulan Data*

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data dengan menanyakan langsung (*bertatap muka*) dengan pihak yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan informan kunci

kemudian informan pendukung yang berjumlah dua orang.

Informan kunci (*key inform*) yang dipilih adalah ketua BKK SMK Negeri 1 Kediri sedangkan untuk informan pendukungnya adalah petugas BKK dan informan selanjutnya ditentukan oleh informan pendukung. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai peran dan manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Kediri.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran secara umum mengenai kondisi SMK Negeri 1 Kediri, sejarah terbentuknya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi SMK Negeri 1 Kediri serta informasi mengenai jumlah peserta didik SMK Negeri 1 Kediri. Metode dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung dari data atau informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

##### 3. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gejala-gejala subyek penelitian seperti apa saja program kerja BKK di SMK Negeri 1 Kediri. Keterangan diperoleh dengan bertanya langsung kepada pengurus BKK dan pencatatan sistematis secara langsung pada obyek yang diteliti. Jadi peneliti datang langsung ke sekolah guna memperoleh informasi data tentang BKK di SMK Negeri 1 Kediri.

#### **Hasil Dan Pembahasan**

Pertama peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai fenomena kegiatan yang ada di BKK dengan peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan BKK. Hal-hal yang diobservasi sesuai dengan instrumen yang telah dibuat pada bab sebelumnya, yaitu berupa ceklist pengamatan dan deskripsi hasil pengamatan. Setelah itu peneliti melakukan wawancara yang ditujukan kepada pengurus BKK SMK Negeri 1 Kediri, yaitu ketua BKK, Koordinator BKK, dan petugas BKK. Dalam melakukan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan menyesuaikan bidang yang diketahui

narasumber untuk mengetahui peran BKK, manajemen BKK, keberhasilan BKK, faktor pendukung dan penghambat yang dialami BKK. Ketika melakukan wawancara peneliti merekam hasil wawancara dan hasil rekaman tersebut diolah menjadi transkrip wawancara. Adapun metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tambahan untuk melengkapi data-data yang sudah ada, di antaranya data tertulis mengenai profil lokasi penelitian, laporan kegiatan BKK, dan foto-foto kegiatan BKK.

Kedua setelah melakukan pengumpulan data dilakukan reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dapat digambarkan bahwa bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit dan belum bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada kegiatan-kegiatan BKK untuk meningkatkan keterserapan lulusan, manajemen BKK dalam mewujudkan tujuannya, keberhasilan BKK, dan faktor yang mempengaruhi kinerja BKK.

Sebelum memasuki tahap berikutnya, setelah semua data terkumpul dan direduksi, penulis menguji keabsahan data-data tersebut terlebih dahulu menggunakan teknik triangulasi data. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dibandingkan untuk memperoleh keserasian data, sehingga data yang digunakan adalah data yang kredibel saja.

Tahap ketiga yaitu penyajian data, maksudnya adalah penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, dan sebagainya. Melalui penyajian data, maka data diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yang paling digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti mendisplaykan data mengenai peran dan manajemen BKK SMK Negeri 1 Kediri dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan yang disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.

Tahap terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Dalam rangka menganalisis data tersebut, penulis

menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang bersifat kongkrit, kemudian setelah itu diverifikasi dengan teori yang bersifat umum dan berpikir menerima, menolak, atau membangun teori baru yang sebelumnya tidak ada. Selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, didapatkan peran dan manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan di SMK Negeri 1 Kediri. Data tersebut akan diuraikan secara deskriptif dengan menggambarkan objek penelitian secara nyata dan apa adanya sesuai dengan fakta di lapangan untuk kemudian ditarik kesimpulan atau generalisasi yang bersifat umum.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Peran BKK SMK Negeri 1 Kediri

SMK memiliki peran penting dalam membantu lulusannya agar siap dalam bersaing di dunia kerja dengan bekal yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian, SMK perlu membekali siswa dengan kemampuan kompetensi sesuai bidangnya dan membangun karakter siswa. Sekolah juga perlu membangun mental siswa supaya dapat bertahan dalam persaingan dunia kerja.

Dalam menyalurkan siswa ke DUDI, SMK memiliki tim Bursa Kerja Khusus (BKK). Bursa Kerja adalah sebuah lembaga profesional yang melakukan tugasnya dalam mempertemukan pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja atau yang disebut dengan perusahaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012). Berdasarkan data penelitian, BKK memiliki peran dalam meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri memiliki peran dalam meningkatkan keterserapan lulusan ke dunia kerja yang dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dengan industri, menawarkan lulusan, memberikan bimbingan pada siswa, mengadakan kegiatan rekrutmen, melakukan kegiatan job fair, dan menelusuri lulusan. Peran tersebut diwujudkan melalui program kerja yang disusun setiap tahunnya. Program kerja tersebut terdiri dari 7 kegiatan pokok, yaitu kegiatan koordinasi, ketenagakerjaan, kerjasama DUDI, penelusuran kerja tamatan, inovasi kewirausahaan, pelaporan, dan evaluasi. Adapun rincian program kerja BKK SMK Negeri 1 Kediri adalah sebagai berikut:

##### a. Koordinasi

Program Koordinasi adalah proker yang berperan dalam mengintegrasikan tujuan atau melakukan pengaturan untuk mencapai tujuan Bersama. Kegiatan-kegiatan dalam proker koordinasi terdiri dari pembenahan dan persiapan ruang kerja, pembuatan program kerja, pengajuan ijin pendirian BKK ke Disnakertrans Kota Kediri, finalisasi rencana kerja dengan humas/koor PI, sinkronisasi dengan program keahlian, koordinasi dinas ketenagakerjaan, pelatihan personil BKK, review dan perbaikan sistem keadministrasian, rakor FBKK kota dan provinsi.

b. Ketenagakerjaan

Proker ketenagakerjaan terdiri dari kegiatan-kegiatan yang mempersiapkan siswa sebagai calon tenaga kerja untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan proker ketenagakerjaan yang pertama adalah pembekalan dan persiapan calon tenaga kerja, perluasan informasi ketenagakerjaan / lowongan kerja, dan perekrutan.

c. Kerjasama DU/DI

Proker kerjasama DU/DI merupakan program yang disusun untuk menambah dan menguatkan jaringan kerjasama SMK. Adapun kegiatan proker kerjasama DU/DI adalah pendataan DU/DI, penambahan MOU, mengintensifkan kerjasama dengan perusahaan sebelumnya, dan penyaluran lulusan.

d. Penelusuran Kerja Tamatan

Pada proker ini kegiatan yang dilakukan adalah updating data alumni, termasuk sinkronisasi dengan siswa yang melakukan proses pemagangan / OJT, termasuk didalamnya mendata minat siswa / calon alumni.

e. Inovasi kewirausahaan

Proker inovasi kewirausahaan bertujuan agar siswa tidak hanya bergantung pada lowongan pekerjaan yang ada saja, namun juga dapat membuat kesempatan kerja dengan segala kreativitas yang dimiliki. Program ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu mendata siswa yang memiliki minat berwirausaha; memberikan training dalam bentuk seminar atau webinar; kolaborasi dengan UPJ Sekolah dan Jurusan untuk melaksanakan kegiatan yang relevan, kolaborasi dengan kelompok mapel PKK untuk melaksanakan kegiatan yang relevan, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga (eksternal) untuk program Wirausaha SMK; melakukan Teaching Factory (TeFa).

f. Pelaporan

Proker pelaporan terdiri dari kegiatan pelaporan periodik, pembuatan laporan berkala 3 bulan sekali ke Disnaker, pembuatan laporan periode tinjauan manajemen mutu untuk penelusuran kerja tamatan, dan pengarsipan laporan.

g. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk meninjau keterlaksanaan program kerja yang telah dibuat. Laporan evaluasi dibuat setiap akhir ajaran dan berisi tentang analisa dan tindak lanjut program kerja.

## 2. Manajemen BKK SMK Negeri 1 Kediri

Peran suatu organisasi dapat terlaksana dengan baik apabila memiliki manajemen yang baik, yaitu dapat menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Manajemen menurut George R Terry (2019) dikategorikan dalam 4 tahapan, yaitu: planning, organizing, actuating, serta controlling. Adapun kegiatan manajemen BKK SMK Negeri 1 Kediri adalah sebagai berikut:

a. Planning (Perencanaan)

Langkah pertama dalam manajemen adalah dengan mengadakan perencanaan. Sebelum memulai kegiatan, perencanaan sangat penting dilakukan. Perencanaan adalah kegiatan perumusan tujuan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan secara spesifik tindakan dan metode untuk mencapai tujuan tersebut (Suryani, 2020). Berdasarkan data penelitian, setiap tahunnya BKK SMK Negeri 1 Kediri telah melakukan perencanaan dengan menyusun program kerja.

Dalam menyusun program kerja, ketua Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri menggunakan prinsip kaizen. Kaizen merupakan sebuah prinsip yang diciptakan negara Jepang dalam memperbaiki sesuatu secara berkesinambungan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada (Putera et al., 2016). Prinsip dasar kaizen adalah TQM (Total Quality Management) atau sebuah sistem yang berfokus dalam pengendalian proses dalam mencapai perbaikan kualitas. Metode Plan, Do, Check, and Action (PDCA) adalah salah satu strategi kaizen dalam mewujudkan tujuan organisasi untuk memelihara, memperbaiki dan meningkatkan standar kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, program kerja Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Kediri

sudah sesuai memenuhi petunjuk teknis kemenaker. Adapun perencanaan kegiatan Bursa Kerja Khusus sudah mencakup hal berikut:

- 1) Pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihannya;
- 2) Pendataan lowongan kesempatan kerja;
- 3) Pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri;
- 4) Penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja;
- 5) Pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan;
- 6) Pelaksanaan kegiatan pameran bursa kerja (job fair) dan kegiatan sejenisnya.

Penentuan strategi yang tepat diperlukan dalam menyusun rencana dalam upaya mencapai tujuan. Agar pendistribusian lulusan berjalan dengan lancar dan efektif, hambatan-hambatan yang mempengaruhi keterserapan harus dihilangkan dengan menerapkan strategi. Strategi BKK SMK Negeri 1 Kediri dalam meningkatkan keterserapan lulusan adalah dengan mengadakan pembangunan secara internal dan eksternal.

Pembangunan internal bertujuan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan siswa dalam memasuki dunia kerja, seperti mental, wawasan, dan kemampuan siswa. Strategi yang diterapkan dalam pembangunan internal adalah kegiatan bimbingan, seminar, training, dan pembentukan mindset siswa. Dalam hal ini sekolah juga memiliki peran untuk membekali siswa wawasan tentang dunia kerja melalui proses belajar mengajar. Selain itu dengan dukungan teknologi, pembangunan internal juga dapat dilakukan di luar jam pelajaran melalui media sosial seperti whatsapp, Instagram, tiktok dan sebagainya.

Pembangunan eksternal yang dimaksud adalah pembangunan yang melibatkan pihak diluar sekolah. Dalam hal ini strategi yang dilakukan BKK SMK Negeri 1 Kediri adalah menjalin kerjasama dengan DU/DI, aktif dalam forum BKK afiliasi, mengadakan kegiatan rekrutmen, dan mengadakan job fair.

#### b. Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan tahapan yang dilakukan setelah sebuah rencana terbentuk. Pada tahap pengorganisasian dilakukan pengaturan kegiatan dan sumber daya manusia yang ada akan diberi tugas dan wewenang yang harus dipikul untuk mencapai tujuan (George R. Terry dan Leslita W. Rue, 2019). Menurut George R. Terry, pengorganisasian atau pengorganisasian memiliki beberapa prinsip penuntun dalam pelaksanaannya, antara lain tujuan, pembagian kerja, penempatan pegawai, wewenang dan tugas, serta pengalihan wewenang. Berdasarkan data penelitian, BKK SMK Negeri 1 Kediri telah menerapkan 4 asas pengorganisasian dengan membentuk kepengurusan BKK untuk mencapai tujuan dan perannya.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah diselenggarakan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri. Beberapa guru yang dianggap memenuhi syarat untuk melakukan tugas tambahan dan memiliki pengalaman di dunia usaha atau industri diangkat menjadi pengurus BKK. Bagan organisasi Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri tersusun dengan jelas, yang terdiri dari pembina, penanggung jawab, koordinator, ketua BKK, dan petugas BKK. Petugas BKK meliputi petugas informasi pasar kerja, petugas pendaftaran pencari kerja, petugas pendaftar lowongan pekerjaan, petugas analisis jabatan, petugas penyuluhan bimbingan jabatan, petugas wawancara pencari kerja, petugas penempatan tenaga kerja, dan petugas administrasi atau tata usaha. Penyusunan kepengurusan BKK tersebut sesuai dengan aturan Kemenaker.

Pembagian tugas dan wewenang dalam sebuah organisasi perlu dilakukan secara baik dan adil untuk mencegah permasalahan seperti konflik interpersonal dan memastikan setiap petugas mengetahui tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing. Hal ini sudah terdapat dalam dokumen SK Kepala Sekolah yang memuat informasi tentang tugas pokok dan fungsi setiap pejabat di BKK SMK Negeri 1 Kediri sesuai dengan peran yang diemban masing-masing.

Dalam pelaksanaannya, BKK SMK Negeri 1 Kediri juga dibantu oleh tim incidental. Tim incidental ini diambil dari beberapa guru pengajar yang dipilih oleh ketua BKK dan bersedia membantu menjalankan kegiatan BKK. Pembentukan tim incidental dilakukan hanya ketika dirasa perlu, misal terdapat kegiatan

berskala besar, seperti kegiatan rekrutmen, job fair, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan performa kegiatan mengingat jumlah pengurus BKK yang terbatas.

Unsur lain yang ada di dalam pengorganisasian adalah koordinasi, tanpa koordinasi yang baik dapat mengakibatkan kegiatan tidak berjalan dengan optimal. Bursa Kerja Khusus melakukan koordinasi dengan menjaga komunikasi pada berbagai masalah yang terkait lingkup kerja BKK. Koordinasi ini biasanya dilakukan secara formal melalui rapat atau secara non-formal melalui media komunikasi seperti telepon whatsapp, dan zoom.

### c. Actuating (Pelaksanaan)

Tahapan setelah perencanaan dan pengorganisasian adalah pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, perencanaan akan diwujudkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam hal ini pemimpin atau ketua harus memiliki kemampuan untuk mengelola dan menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk mewujudkan tujuan. (Werang, 2015)

Pelaksanaan program kerja Bursa Kerja Khusus dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan sudah terlaksana secara keseluruhan. Berdasarkan data penelitian, pada tahap ini Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 1 Kediri telah sesuai dengan keputusan direktur jenderal pembinaan penempatan dan perluasan kesempatan kerja NO. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018 tentang petunjuk teknis bursa kerja khusus. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan Bursa Kerja Khusus berdasarkan peraturan dari Kemnaker adalah:

1) Pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihannya.

Kegiatan ini dilakukan dengan mendata siswa yang hendak mendaftar menjadi calon tenaga kerja. Kegiatan pendaftaran dan pendataan pencari kerja dapat dilakukan menggunakan bantuan google formulir yang disebarkan melalui grup whatsapp siswa-siswi SMK Negeri 1 Kediri. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi kegiatan pendataan menjadi lebih efektif dan efisien (Danuri et al., 2019). Pendaftaran dan pendataan juga dapat dilakukan secara manual dengan cara siswa menghubungi petugas BKK secara langsung.

2) Pendataan lowongan kesempatan kerja Bursa Kerja Khusus bertugas menghubungkan siswa atau pencari kerja dengan informasi lowongan pekerjaan yang disediakan oleh DUDI dalam kegiatan ini. BKK selain menunggu juga harus aktif dalam mencari informasi terkait dengan lowongan pekerjaan yang ada di DUDI. Dalam hal ini Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri telah menjalin hubungan kerjasama dengan DUDI yang cukup luas, sehingga memudahkan BKK dalam mencari dan mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan.

Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri memiliki Standar Operasional (SOP) dalam melakukan pendataan lowongan kesempatan kerja. Pertama DUDI akan memberikan informasi lowongan pekerjaan yang berkaitan dengan kualifikasi dan ketentuan seleksi kepada BKK. Biasanya BKK akan melakukan proses screening terlebih dahulu terhadap perusahaan terkait profil dan kualifikasi perusahaan. Screening dilakukan sebagai upaya BKK dalam mencegah hal-hal yang dapat berdampak buruk bagi lulusan maupun sekolah.

Kedua, BKK akan membuat flyer lowongan pekerjaan sesuai dengan template BKK SMK Negeri 1 Kediri. Informasi yang dimuat dalam flyer terkait profil perusahaan, posisi yang ditawarkan, jurusan yang dibutuhkan, link pendaftaran, dan tanggal pelaksanaan rekrutmen. Lowongan kerja ini kemudian akan disebarluaskan kepada siswa-siswi dan alumni melalui papan informasi sekolah, website BKK, dan media sosial, sehingga apabila siswa tertarik siswa dapat langsung mendaftar.

Alumni atau calon alumni yang mendaftar kemudian akan diseleksi melalui tes wawancara, tes fisik, tes tulis, psikotes, dan sebagainya tergantung kebijakan perusahaan. Proses seleksi biasanya dilakukan di SMK Negeri 1 Kediri atau perusahaan. Keputusan lolos seleksi ditentukan oleh perusahaan atau DUDI yang akan diumumkan oleh BKK.

3) Pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri;

Menurut Winkel bimbingan karir adalah bimbingan dalam memilih bidang pekerjaan atau peran/profesi tertentu, membekali diri agar

siap untuk menduduki posisi tersebut, dan beradaptasi dengan berbagai tuntutan pekerjaan yang telah dimasuki (Lestari, 2017). Manfaat adanya bimbingan dalam hal ini adalah untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa sehingga setelah lulus diharapkan siswa memiliki kematangan dalam menentukan karirnya.

Setiap tahunnya BKK SMK Negeri 1 Kediri memiliki program pembekalan dan persiapan calon tenaga kerja berupa kegiatan Try Out Tes Kerja seminar karir, serta pemagangan atau OJT. Kegiatan tersebut biasanya diperuntukan untuk siswa kelas XII. BKK biasanya memberi materi trik dan tips tes di perusahaan, mengenal dunia kerja, K3 dan aturan ketenagakerjaan. Adapun kegiatan bimbingan lainnya yaitu program inovasi kewirausahaan yang bertujuan agar siswa tidak hanya bergantung pada lowongan pekerjaan yang ada saja, namun juga dapat membuat kesempatan kerja dengan segala kreativitas yang dimiliki.

4) Penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja;

Selain menunggu lowongan kerja dari DUDI, Bursa Kerja Khusus diperbolehkan mengunjungi mitra kerja secara langsung untuk mendapatkan lowongan kerja (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2018). Keuntungan yang diperoleh BKK dari hubungan Kerjasama industri adalah, BKK bisa secara langsung mendapat informasi terkait ketersediaan lowongan pekerjaan. Oleh karena itu BKK perlu menjalin kerjasama DUDI secara luas dan menawarkan lulusannya dengan baik. BKK dapat menawarkan lulusan kepada perusahaan dengan cara melobi perusahaan. Berdasarkan SOP, BKK SMK Negeri 1 Kediri akan membuat proposal atau surat kerjasama sesuai dengan kebutuhan DUDI sehingga pihak DUDI dapat mempertimbangkan untuk menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah dalam melakukan kegiatan rekrutmen, pelatihan, maupun PKL.

5) Pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan;

Kegiatan verifikasi bertujuan untuk menelusuri lulusan sehingga sekolah memiliki informasi tentang mereka yang bekerja, belum bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan pendidikan. Dengan menggunakan informasi ini, BKK dapat melacak lulusan dan membantu

mereka jika kesulitan mencari pekerjaan. Kegiatan verifikasi dilakukan BKK SMK Negeri 1 Kediri dengan cara memberikan angket tracer study yang dilakukan secara online dan offline. Secara online BKK biasanya menyuruh lulusan mengisi angket melalui google formulir yang disebarakan melalui whatsapp. Verifikasi lulusan juga dilakukan dengan lulusan mengisi angket secara langsung di ruang BKK ketika para lulusan mengambil ijazah.

Berdasarkan data penelitian, keterserapan lulusan SMK Negeri 1 Kediri yang telah teridentifikasi pada tahun ajaran 2021/2022 adalah sebesar 87%, dengan rincian 67,9% bekerja, 14,8% melanjutkan pendidikan, 4,5% berwirausaha, dan 12,84% lulusan belum teridentifikasi.

6) Pelaksanaan kegiatan pameran bursa kerja (job fair) dan kegiatan sejenisnya.

Pencari kerja dan pengguna tenaga kerja/perusahaan dapat lebih cepat bertemu tatap muka melalui kegiatan job fair, sehingga proses perekrutan dapat lebih cepat. Selain itu, pencari kerja dapat lebih cepat mengetahui lowongan kerja berdasarkan kebutuhan dan memilih jenis pekerjaan yang paling sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuan mereka. Kegiatan job fair diselenggarakan setiap satu tahun sekali oleh BKK SMK Negeri 1 Kediri. Dalam pelaksanaan job fair, BKK SMK Negeri 1 Kediri mengundang baik perusahaan local, swasta, dalam negeri maupun luar negeri.

d. Controlling (Pengawasan)

. Proses mengawasi operasi kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya dikenal sebagai pengawasan (Meriza, 2018). Tahap pengawasan secara umum dilakukan dengan melakukan kegiatan evaluasi yang disertai kegiatan tindak lanjut. Tujuan dilakukannya proses pengawasan adalah untuk memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan instruksi yang diberikan, serta untuk mengidentifikasi kelemahan dan masalah yang muncul selama pelaksanaan rencana sehingga dapat diambil tindakan yang tepat, baik saat ini maupun di saat mendatang (Handoko dalam Lestari, 2019). BKK SMK Negeri 1 Kediri telah melakukan kegiatan evaluasi dengan membuat laporan evaluasi program kerja secara periodik maupun tahunan yang akan di tunjukan kepada kepala sekolah selaku penanggung jawab dari BKK.



Dalam laporan BKK tersebut terdapat tindak lanjut yang harus dilakukan BKK kedepannya ketika telah mengetahui kendala yang dihadapi.

Kegiatan evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan manajemen. Evaluasi menjadi tolak ukur kinerja yang telah dilakukan oleh sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya. Hasil evaluasi dapat menjadi panduan untuk penyesuaian di masa mendatang atau yang dapat disebut sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi. Dalam situasi ini, BKK mengkaji keberhasilan program kerjanya yang meliputi koordinasi, ketenagakerjaan, kerjasama DUDI, penelusuran tamatan, inovasi kewirausahaan, dan pelaporan. Hal-hal tersebut perlu dievaluasi guna untuk mempertahankan dan mengembangkan kegiatan untuk menjadi lebih baik lagi.

### 3. Keberhasilan BKK SMK Negeri 1 Kediri

Keberhasilan BKK menurut waano dapat dilihat dengan terpenuhinya kelengkapan perizinan dan SK baik dari sekolah maupun dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi., terpenuhinya kelengkapan sarana dan prasarana atau fasilitas BKK tersebut, terpenuhinya kelengkapan data-data tentang lulusan SMK tersebut., adanya jalinan kerjasama yang luas antara pihak sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri, terpenuhinya penyaluran/pengiriman tamatan ke dunia kerja (Prasetya, 2018). Berdasarkan data penelitian keberhasilan BKK SMK Negeri 1 yaitu:

a. BKK SMK Negeri 1 Kediri telah memenuhi kelengkapan perizinan dan SK baik dari sekolah maupun dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

b. BKK SMK Negeri 1 Kediri memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan BKK. Sarana Prasarana yang dimiliki BKK SMK Negeri 1 Kediri adalah ruang BKK, meja, kursi, computer, printer, brankas penyimpanan, peralatan untuk rekrutmen seperti timbangan, meteran, dan perlengkapan lain sampai dengan perangkat lunak seperti program kerja BKK, diagram SOP.

c. Memiliki database siswa seperti data nama, alamat lengkap, no handphone, dan minat dari siswa.

d. Bekerjasama dengan 213 perusahaan baik skala regional, nasional maupun internasional serta mengkombinasikan antara

bidak Teknik dan nonteknik serta manufacturing dan non manufacturing

e. Berhasil menyalurkan lulusan dengan tingkat persentase sebesar 91% pada lulusan tahun 2020, 91% lulusan tahun 2021, dan 87% pada lulusan tahun 2022.

f. Menjadi BKK Terbaik III pada Kegiatan Lomba Kinerja BKK Tingkat Jawa Timur tahun 2021

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam menjalankan perannya setiap organisasi pasti mengalami beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat para pelaku organisasi. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang dialami petugas Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri ketika menjalankan tugasnya adalah

##### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung berkaitan dengan segala sesuatu yang dapat memudahkan suatu organisasi untuk menjalankan perannya. Faktor pendukung yang dimiliki oleh BKK SMK Negeri 1 Kediri adalah:

1) SMK Negeri 1 Kediri memiliki nama baik (branding) di DUDI

2) Support dari sekolah dalam memberi keleluasaan pelaksanaan kegiatan BKK

3) Perkembangan teknologi yang memudahkan BKK dalam bertukar informasi dengan perusahaan dan lulusan

##### b. Faktor Penghambat

Berdasarkan data penelitian faktor penghambat yang dialami oleh Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan adalah:

1) Sebagian siswa mengalami kesulitan saat melakukan wawancara kerja.

2) Informasi rekrutmen perusahaan yang mendadak

3) Jumlah anggota BKK yang terbatas.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran dan manajemen Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan, maka dapat disimpulkan:

1. Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri secara keseluruhan berperan dalam meningkatkan keterserapan lulusan. Hal ini diwujudkan dengan cara menjalin kerjasama industri, menawarkan lulusan, memberikan

bimbingan pada siswa, mengadakan kegiatan rekrutmen, mengadakan job fair, dan menelusuri lulusan.

2. Manajemen Bursa Kerja Khusus berjalan dengan cukup baik dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Keberhasilan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri dapat terlihat dengan terpenuhinya surat perizinan BKK, sarana prasarana, hubungan kerjasama industri yang luas, rata-rata keterserapan lulusan yaitu sebesar 90%, dan prestasi sebagai BKK terbaik III pada Kegiatan Lomba Kinerja BKK Tingkat Jawa Timur tahun 2021.
4. Faktor pendukung Bursa Kerja Khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan adalah branding SMK Negeri 1 Kediri, dukungan dari pihak sekolah, dan perkembangan teknologi. Adapun faktor penghambat yang dialami BKK adalah siswa belum terbiasa melakukan wawancara kerja, informasi rekrutmen perusahaan yang mendadak, dan jumlah anggota BKK yang terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Kediri dapat menjadi lebih baik lagi. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. BKK perlu memperhatikan lagi kesiapan siswa sebelum mengikuti kegiatan rekrutmen dengan mengadakan briefing untuk lolos tes seleksi DUDI seperti tips wawancara, tes tulis, tes fisik, dan sebagainya.
2. BKK dan tenaga pendidik perlu meningkatkan kerjasama dalam membangun mindset serta memotivasi siswa tentang keberlanjutan siswa setelah lulus untuk bekerja, kuliah, atau berwirausaha melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari maupun diluar jam pelajaran dengan mengadakan kegiatan seminar, webinar, dan rutin memposting hal-hal yang dapat memotivasi siswa melalui medsos.
3. Sebaiknya BKK menambah jumlah petugas, sehingga beban yang ditanggung setiap petugas BKK tidak

terlalu berat mengingat mereka juga memiliki jam untuk mengajar.

#### Daftar Pustaka

- Abdillah, F. (2020). Manajemen Organisasi Pendidikan Kejuruan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, 134.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Atmaji, N. D. (2021). Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(2), 259–268. <https://doi.org/10.30738/MMP.V4I2.9072>
- Budiman, H. (2019). FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN. <https://slideplayer.info/slide/13952284/>
- Danuri, M., Informatika, M., Teknologi, J., & Semarang, C. (2019). PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2). <https://doi.org/10.53845/INFOKAM.V15I2.178>
- Depdiknas. (2006). PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2006 TENTANG STANDAR ISI.
- Disas, E. P. (2018). Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 231–242. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/12965>
- Fitri, H., Respatiningrum, N., & Sari, E. P. (2022). Peran BKK dalam menyalurkan siswa dan alumni SMK PN 2 Purworejo ke PT. MMP di Karawang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34–48. [https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas\\_LP2M\\_UST/article/view/596](https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_LP2M_UST/article/view/596)
- Fuad, A., & Nugroho, K. S. (2014). Panduan praktis penelitian kualitatif. *Graha Ilmu*.

- George R. Terry dan Leslite W. Rue. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 1.
- Hamalik, O. (2012). *PSIKOLOGI BELAJAR DAN MENGAJAR* (8th ed.). Sinar Baru Algesindo.
- Hidayat, A. A. (2021). *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*. Health Books Publishing. [https://www.google.co.id/books/edition/Studi\\_Kasus\\_Keperawatan\\_Pendekatan\\_Kuali/jXscEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Studi_Kasus_Keperawatan_Pendekatan_Kuali/jXscEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Irawati, I., Nyoman, N. A., & Abdullah, G. (2022). *Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik*. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5377–5384. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1203>
- Ismainar, H. (2018). *Manajemen Unit Kerja*. Deepublish.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2018). *KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PEMBINAAN PENEMPATAN DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA NO. KEP-1907/PPTK-PKK/X/2018 TENTANG PETUNJUK TEKNIS BURSA KERJA KHUSUS* (pp. 1–23). Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor: 07/D.D5/Kk/2018 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*. In Kemendikbud (Issue 021, p. 307). <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/3824/struktur-kurikulum-smk-perdirjen-dikdasmen-no-07dd5kk2018-tanggal-7-juni-2018>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Buku Panduan Pusat Karir* (2nd ed.).
- Lestari, I. (2017). *MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR REMAJA MELALUI BIMBINGAN KARIR BERBASIS LIFE SKILLS*. *JURNAL KONSELING GUSJIGANG*, 3(1), 2503–281. <https://doi.org/10.24176/JKG.V3I1.859>
- Lestari, I. (2019). *Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai*. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 117–128. <https://doi.org/10.30596/MANEGGIO.V2I1.3649>
- Malayu, H. (2005). *Manajemen sumber daya manusia* (10th ed.). Bumi Aksara.
- Meriza, I. (2018). *Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan*. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 37–46. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. 380.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlason, A., Winanti, T., & Yundra, E. (2020). *ANALISA INDIKATOR SMK PENYUMBANG PENGANGGURAN DI PROVINSI JAWA TIMUR*. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(2). <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p29-36>
- Notoatmodjo, S. (2009). *PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA* (4th ed.). RINEKA CIPTA.
- Prasetya, I. G. K. (2018). *PERAN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENGEMBANGKAN KESIAPAN KERJA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyawan, H. (2020). *STRATEGI BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK DALAM MENGANTAR ALUMNI MENDAPAT PEKERJAAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 3 PROBOLINGGO)*. *E- Jurnal Mitra Pendidikan*, 4(3), 128–143. <https://doi.org/10.52160/E-JMP.V4I3.682>

- Putera, H. R., Novirani, D., & Liansari, G. P. (2016). Sumber Daya Manusia Di Perusahaan Pengelola Pasar Jakarta Dengan Prinsip Kaizen Menggunakan Form Kaizen Dan Service Quality. *Reka Integra*, 4(01), 322–333. <http://ejurnal.litenas.ac.id/index.php/reakaintegra/article/view/1076>
- Relisa, dan, Riset dan Inovasi Nasional, B., & R N A L Penelitian K Ebijak An Pendidikan, J. U. (2022). THE IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON THE EMPLOYMENT OF VOCATIONAL SCHOOL GRADUATES IN THE WORKING WORLD. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 15(1), 57–66. <https://doi.org/10.24832/JPKP.V15I1.635>
- RI, K. K. (2016). Undang- Undang Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Kerja.
- RI, K. T. K. dan T. (2008). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. K. (2015). *Management*. Pearson Education.
- Rohman, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen*. Inteligencia Media.
- Salim, S., & Syahrums, S. (2012). *Metodologi penelitian Kualitatif* (Haidir (ed.)). Citapustaka Media.
- Situmorang, O. (2022). MANAJEMEN SDM (Kajian Implementasi Struktur Organisasi, Motivasi, Pengambilan Keputusan, dan Kinerja Karyawan). Seval Literindo Kreasi. [https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN\\_SDM\\_Kajian\\_Implementasi\\_Strukt/jnWgEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_SDM_Kajian_Implementasi_Strukt/jnWgEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0)
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan* (7th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Suryani, L. (2020). *Pengantar Manajemen*. In Unpam Press (Issue 1). Unpam Press.
- Tannady, H. (2017). *Manajemen sumber daya manusia*. expert.
- Triana, N., Oktarina, N., & Rozi, F. (2021). Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan. *Economic Education Analysis Journal*, 10(1), 116–129. <https://doi.org/10.15294/EEAJ.V10I1.28385>
- Undang-Undang RI. (2003a). Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Undang-Undang RI. (2003b). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan.
- UURI. (1997). Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan. In *Undang-Undang Republik Indonesia* (p. 92). <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Werang, B. R. (2015). *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (1st ed.). Media Akademi.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *DASAR-DASAR MANAJEMEN Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Perdana Publishing. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=W3GCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:b3MzJdCtdSIJ:scholar.google.com&ots=P2mZSzqhnG&sig=fd-OVOolgRUyGMMvrBfEzHM5P40&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=W3GCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:b3MzJdCtdSIJ:scholar.google.com&ots=P2mZSzqhnG&sig=fd-OVOolgRUyGMMvrBfEzHM5P40&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Yoto, Irdianto, W., Marsono, & Kustono, D. (2019). *TATA KELOLA BENGKEL TEKNIK MESIN & K3 DI PENDIDIKAN KEJURUAN* - Google Books (I). Media Nusa Creative (MNC Publishing). [https://www.google.co.id/books/edition/TATA\\_KELOLA\\_BENGKEL\\_T](https://www.google.co.id/books/edition/TATA_KELOLA_BENGKEL_T)

EKNIK\_MESIN\_K3\_DI\_P/WIVOE  
AAAQBAJ?hl=en&gbpv=0  
Yusuf, A. M. (2017). Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian  
Gabungan. In Kencana.  
[https://books.google.co.id/books?id=  
RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcov](https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcov)